

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur dimana penelitian tersebut dilaksanakan (Achjar et L., 2023). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan remaja putri tentang anemia. Deskriptif kuantitatif adalah jenis pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena secara sistematis dan objektif dengan menggunakan data berbentuk angka atau statistik (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu observasi/pengukuran data variabel independen dan variabel dependen hanya dilakukan satu kali pada suatu waktu (Amita, 2024). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang tablet fe untuk mencegah anemia.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Moneadi 19 Ungaran

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Juni 2025.

#### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono 2013 (dalam Suriani & Jailani 2023) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek /objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.

##### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah kumpulan individu atau objek-objek yang dapat diukur (Notoatmojo, 2018 dalam Amin, Garancang &

Abunawas, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMK Moenadi 19 Kelas XI ada yaitu 204 remaja putri.

Kelas XI dipilih sebagai populasi karena remaja putri pada usia 16–17 tahun berada dalam masa pertumbuhan aktif dan sebagian besar telah mengalami menstruasi secara teratur, yang meningkatkan risiko anemia. Selain itu, mereka dinilai cukup stabil dalam kegiatan belajar dan mampu memahami instrumen penelitian, sehingga cocok untuk dijadikan responden.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dengan karakteristik tertentu yang mana tidak memungkinkan jika semua anggota populasi dapat diteliti dikarenakan tenaga, dana serta waktu yang terbatas. Maka, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan karakteristik sampel yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Notoatmojo, 2018 dalam Amin, Garancang & Abunawas, 2023). Sampel penelitian adalah 104 remaja putri di SMK Moenadi 19 Kelas XI Tahun Ajaran 2025/2026.

Berikut ini penjelasan untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam random dalam sampling, peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

- $n$  = jumlah sampel yang dibutuhkan
- $N$  = jumlah populasi
- $e$  = tingkat kesalahan yang diinginkan (misalnya 5% atau 0.05)

Mari kita hitung jumlah sampel yang diperlukan menggunakan rumus Slovin:

➤ Diketahui:

- Populasi ( $N$ ): 204 remaja putri
- Tingkat kesalahan ( $e$ ): 6,86% atau 0,0686

➤ Langkah-langkah Perhitungan

1. Hitung  $e^2$   $\longrightarrow e^2 = (0,0686)^2 \approx 0,0047$
2. Hitung  $N \cdot e^2$   $\longrightarrow N \cdot e^2 = 204 \cdot 0,0047 \approx 0,9588$
3. Hitung nilai dalam denominator:  $1 + N \cdot e^2 = 1 + 0,9588 \approx 1,9588$
4. Hitung jumlah sampel (n):  $n = 204 / 1,9588 \approx 104,3$

Karena jumlah sampel harus berupa angka bulat, kita dapat membulatkan ke bawah atau ke atas. Dalam hal ini, peneliti mengambil jumlah sampel 104 remaja putri.

3. Teknik pengambilan sampel

Menurut kriteria atau syarat yang telah dijelaskan diatas, maka teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan ketika peneliti memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan variabel yang didefinisikan secara operasional menurut karakteristik yang diteliti sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran atau observasi dengan cermat pada suatu fenomena atau objek (Nurdin et al., 2019 dalam Pramuditya, 2021).

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono 2013 (dalam Suriani & Jailani 2023) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia	Pengetahuan yang di ketahui berdasarkan jawaban responden pada kuesioner meliputi	Kuesioner Gambaran pengetahuan tentang anemia, meliputi pengetahuan tentang pengertian,	Ordinal	1. Baik: 76-100% benar 2. Cukup: 56-75% benar 3. Kurang: <56% benar

	pengetahuan tentang pengertian, penyebab, dan dampak anemia	penyebab, dan dampak anemia dengan jumlah soal 20 soal. Pernyataan positif = 16 soal. Pernyataan negatif = 4 soal.		
<b>Sub Variabel</b>				
Pengertian Anemia	Anemia merupakan kondisi di mana kebutuhan tubuh akan hemoglobin dan sel darah merah tidak terpenuhi atau berada di bawah kadar normal	Kuisoner Gambaran pengetahuan tentang pengertian anemia, dengan jumlah soal 3 soal. Pernyataan positif = 2 soal. Pernyataan negatif = 1 soal.	Ordinal	2. Baik: 76-100% benar 3. Cukup: 56-75% benar 4. Kurang: <56% benar
Penyebab Anemia	Salah satu faktor penyebab anemia pada remaja putri adalah menstruasi bulanan yang meningkatkan kebutuhan zat besi	Kuisoner Gambaran pengetahuan tentang penyebab anemia, dengan jumlah soal 4 soal. Pernyataan positif = 4 soal. Pernyataan negatif = 0 soal.	Ordinal	1. Baik: 76-100% benar 2. Cukup: 56-75% benar 3. Kurang: <56% benar
Tanda dan Gejala Anemia	Tanda-tanda awal anemia dapat meliputi kelemahan, kurang energi, berkurangnya nafsu makan, penurunan fokus, sakit kepala, mudah terinfeksi, penurunan stamina, serta penglihatan kabur. Gejala yang sering dialami remaja putri yang menderita anemia termasuk merasa mudah mengantuk, cepat lelah, dan kesulitan berkonsentrasi.	Kuisoner Gambaran pengetahuan tentang tanda dan gejala anemia, dengan jumlah soal 3 soal. Pernyataan positif = 3 soal. Pernyataan negatif = 0 soal.	Ordinal	1. Baik: 76-100% benar 2. Cukup: 56-75% benar 3. Kurang: <56% benar
Dampak Anemia	Anemia dapat berdampak negatif	Kuisoner	Ordinal	1. Baik: 76-100% benar

	pada remaja putri, termasuk terhambatnya pertumbuhan, meningkatkan kerentanan tubuh terhadap infeksi, serta mengurangi kebugaran dan semangat belajar.	Gambaran pengetahuan tentang dampak anemia, dengan jumlah soal 5 soal. Pernyataan positif = 3 soal. Pernyataan negatif = 2 soal.		2. Cukup: 56-75% benar 3. Kurang: <56% benar
Pencegahan dan Penanggulangan Anemia	Pencegahan dan penanggulangan anemia dapat dilakukan dengan memastikan asupan gizi yang cukup, terutama zat besi, untuk meningkatkan pembentukan hemoglobin	Kuisoner Gambaran pengetahuan tentang Pencegahan dan Penanggulangan anemia, dengan jumlah soal 5 soal. Pernyataan positif = 4 soal. Pernyataan negatif = 1 soal.	Ordinal	1. Baik: 76-100% benar 2. Cukup: 56-75% benar 3. Kurang: <56% benar

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis/Sumber Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan informasi mengenai karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner yang berisi daftar pertanyaan. Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang sudah ada sebelumnya dan digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian (Sugiyono 2013 dalam Suriani & Jailani 2023) Kuesioner tersebut mencakup pertanyaan mengenai karakteristik serta pengetahuan tentang tablet besi untuk mencegah anemia.

### 2. Intstrumen/Alat Penelitian

Menurut Sugiyono 2013 (dalam Suriani & Jailani 2023) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menganalisis peristiwa alam dan sosial yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disusun oleh peneliti terdahulu yaitu Fadhilah Nurhalimah (2024) dengan penelitian berjudul “Gambaran Tingkat

Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di Desa Tegalsari Tahun 2024». Instrumen tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat memberikan data yang akurat dan terpercaya. Peneliti menemukan masalah yang sama dengan lokasi penelitian di SMK Moenadi 19 yang mengacu pada indikator pengetahuan tentang anemia.

Pilihan jawaban Kuesioner benar dan salah. Untuk pertanyaan positif, jawaban yang benar diberi nilai 1, sedangkan jawaban yang salah diberi nilai 0. Sebaliknya, jika jawaban yang tidak disukai benar, nilai yang diberikan adalah 0, dan jika jawaban salah, nilainya adalah 1. Adapun kisi – kisi kuesioner gambaran pengetahuan remaja putri tentang anemia sebagai berikut :

**Tabel 3. 2** Kisi – kisi kuesioner penelitian

Indikator	No Soal	Keterangan Soal	
		Favorable	unfavorable
Pengertian anemia	1,2,4,5,7,11	1,2,5,7	4,11
Penyebab anemia	3,6,8	3,6,8	
Tanda dan Gejala Anemia	9,10	9,10	
Dampak Anemia	12,13,14,17,18	12,13	14,17,18
Pencegahan dan Penanggulangan Anemia	15,16,19,20	15,16,19,20	

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner yang digunakan pada studi ini diadaptasi dari kuesioner penelitian sebelumnya oleh Fadhilah Nurhalimah (2024) berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di Desa Tegalsari Tahun 2024” yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas, diperoleh hasil koefisien korelasi  $r = 0,361$  dengan responden sebanyak 50 orang. Hasil pertanyaan dianggap valid jika nilai  $r$  hitungannya  $> r$  tabel (Notoatmodjo, 2022). Pengujian validitas menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa dari 20 butir pertanyaan, 17 butir pernyataan memenuhi kriteria validitas, sedangkan 3 butir pernyataan tidak valid. Oleh karena itu, peneliti hanya menggunakan butir soal yang valid untuk

penelitian ini. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Alpha Cronbach, yang dianggap reliabel apabila memiliki alpha minimum 0,6 (Notoatmodjo, 2022). Dari 20 item pertanyaan, didapatkan hasil koefisien 0,812, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini reliabel.

#### 4. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terutama yang melibatkan subjek manusia, peneliti perlu memahami hak-hak dasar manusia. Setiap individu memiliki kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri, sehingga penelitian yang dilakukan harus benar-benar menghormati kebebasan tersebut. Beberapa etika yang perlu diperhatikan dalam penelitian adalah:

##### a. *Informed consent* (lembar persetujuan responden)

Setiap individu memiliki hak untuk menolak atau berpartisipasi dalam suatu penelitian. Peneliti menjelaskan kepada sampel penelitian tentang lembar *informed consent*, yang menjelaskan kesediaan mereka untuk menjadi responden. Sampel penelitian yang menandatangani lembar informed consent akan dianggap sebagai responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan dokumentasi yang sesuai.

##### b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

*Anonymity* berarti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama mereka pada lembar pengumpulan data. Baik responden maupun peneliti memiliki hak untuk menyembunyikan nama selama proses penelitian berlangsung, sehingga hanya kode yang ditampilkan pada lembar kuesioner.

##### c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

*Confidentiality* adalah etika penelitian yang memberikan jaminan bahwa hasil penelitian, termasuk informasi dan masalah lainnya, akan dirahasiakan. Peneliti berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian.

##### d. Manfaat (Benefit)

Secara etis, penting untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian atau risiko bagi subjek, serta mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang manfaat yang akan mereka peroleh, yaitu sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan anemia dan dampaknya terhadap mereka.

#### 5. Langkah-langkah/Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari universitas Ngudi Waluyo yang dirujuk pada SMK N Moenadi Ungaran untuk izin penelitian dan mencari data
- b. Setelah mendapat surat izin penelitian dari SMK N Moenadi Ungaran peneliti melakukan studi pendahuluan.
- c. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian terhadap responden.
- d. Peneliti kemudian memberikan penjelasan tujuan dari penelitian terhadap responden.
- e. Responden yang setuju akan menandatangani lembar persetujuan.
- f. Peneliti memberikan lembar kuisisioner kepada responden untuk diisi.
- g. Kuisisioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali ke peneliti.
- h. Semua data yang didapatkan kemudian diek ulang untuk memastikan kelengkapan data responden.
- i. Peneliti mengolah data dan menganalisis hasil dari penelitian.

#### **F. Pengelolaan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

##### 1. *Editing*

Pada tahap *editing*, peneliti memeriksa isian formulir dan kelengkapan kuisisioner, serta kejelasan penulisan jawaban, relevansi, dan konsistensinya dengan pertanyaan yang diajukan. Setelah itu, peneliti

melakukan pengecekan terhadap kuesioner yang tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak konsisten, yang kemudian akan diklarifikasi kepada responden.

### 3. *Scoring*

*Scoring* adalah langkah untuk memberikan skor atau nilai pada setiap butir pertanyaan dalam kuesioner. Kriteria skor untuk jawaban benar-salah adalah:

#### a. Pertanyaan Positif

Jika responden memilih jawaban benar, maka diberikan skor "1", sedangkan jika jawaban salah, skor yang diberikan adalah "0".

#### b. Pertanyaan Negatif

Jika responden memilih jawaban benar, maka diberikan skor "0", dan jika jawaban salah, diberikan skor "1".

### 4. *Coding*

Setiap pernyataan diberi kode sesuai dengan petunjuk coding. Pemberian kode bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh. Kode yang diberikan dijabarkan sebagai berikut:

a. Usia: remaja berusia 10–15 tahun diberi kode 1, berusia 16–20 tahun diberi kode 2, dan berusia di atas 21 tahun diberi kode 3.

b. Pengetahuan: pengetahuan baik (76–100%) diberi kode 3, pengetahuan cukup (56–76%) diberi kode 2, dan pengetahuan kurang (< 56%) diberi kode 1.

### 4. *Tabulating*

*Tabulating* adalah proses pengelompokan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Peneliti membuat tabel dan memasukkan data yang telah diperoleh untuk dianalisis.

### 5. *Entry*

*Entry* adalah langkah memasukkan kolom atau kotak dalam lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing responden.

### 6. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan proses pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan. Peneliti memeriksa kembali untuk memastikan tidak ada

kesalahan, karena kemungkinan kesalahan dapat terjadi saat memasukkan data ke dalam komputer.

#### **4.4.1.1. Analisa Data**

Analisis data dilakukan setelah penelitian selesai. Peneliti menggunakan analisis univariat untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Tujuan dari analisis univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Mulyana et al., 2024). Menurut Notoatmodjo (2018), analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari data, sehingga peneliti dapat memahami karakteristik responden atau status suatu variabel secara umum sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis univariat, yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{P = F}{N \times 100\%}$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

N : Jumlah pertanyaan

Kemudian hasil perhitungan tersebut akan dikategorikan menggunakan skala ordinal menjadi tiga kategori :

- a. Pengetahuan baik : 76 – 100% diberi kode 1
- b. Pengetahuan cukup : 56 – 76% diberi kode 2
- c. Pengetahuan kurang : < 56% diberi kode 3